

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang demikian ini oleh penulis disebut sebagai penelitian kualitatif. Studi ini menggunakan metodologi sosiolinguistik. Creswell (dalam Fauzi, dkk., 2022:13) mengartikan penelitian kualitatif sebagai kajian dan pemahaman terhadap orang atau kelompok dalam kaitannya dengan permasalahan sosial atau kemanusiaan.

Peneliti menganalisis variasi bahasa kelompok/ sosiolek dan fungsi variasi bahasa tersebut dalam bentuk data kata, frasa, dan kalimat yang dijadikan objek penelitian

3.2 Sumber Data dan Data

Buku Sea Telling karya Leila S. Chudori yang populer Gramedia dirilis di Jakarta pada tahun 2017 menjadi sumber bahan penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian. Referensi sekunder adalah referensi, seperti orang atau dokumen lain, yang tidak selalu memberikan informasi kepada pengumpul data. (Fauzi dkk, 2022:70)

Kata, frasa, dan kalimat yang mungkin muncul dalam novel Laut Bercerita dimasukkan ke dalam data penelitian.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

(1) Peneliti melihat serta memahami isi seluruh novel. 2) Peneliti memasukkan seluruh data kata, frasa, klausa, dan kalimat yang ditemukan merupakan variasi bahasa kelompok atau sosiolek dalam novel. (3) Peneliti mengklarifikasikan data tersebut ke dalam fungsi variasi bahasa. (4) Peneliti mencatat data yang telah diklarifikasi kedalam bentuk tabel.

Tabel 3.3.1

No.	Data kata,frasa,klausa,dan kalimat	Jenis Variasi Bahasa Kelompok/Sosiolek
1.		
2.		

Data penelitian dikumpulkan dari istilah, ekspresi, dan paragraf yang ditemukan dalam buku.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tiga metode dipakai dalam studi untuk memperoleh data: metode membaca, catat, dan dokumentasi. Belajar dalam pengaturan akademis dicapai dengan memberikan perhatian sejati pada objek. (Ratna, 2010: 245 dalam Sartika, 2019:49). Dalam hal ini, teknik ini melibatkan peneliti membaca seluruh novel Laut *Bercerita* dengan teliti dan berulang. Hal ini dilakukan untuk memproses data kata, frase,

klausa dan kalimat variasi bahasa kelompok dan sosiolek serta fungsi variasi bahasa tersebut sebagai bahan studi.

Teknik catat adalah untuk memasukkan hasil temuan variasi bahasa kelompok/sosiolek dalam bacaan dalam novel *Laut Bercerita*. Hasil temuan tersebut adalah data kata, frasa, klausa, dan kalimat / dialog terkait objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fungsi variasi bahasa di dalam novel.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencatat data kata, frasa dan kalimat dalam buku *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori. Dokumen ini memperkirakan kejadian-kejadian sejarah.. Dokumen dapat terdiri dari teks, gambar, atau cerita monumental seseorang. (Sugiyono, 2010:240)

3.5 Instrumen Penelitian

Di antara alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman teori fungsi variasi bahasa menurut M.A.K Halliday, buku novel *Laut Bercerita*, jurnal referensi, dan buku, yang nanti akan dijadikan alat penelitian.

Tabel 3.5.1

No.	Rumusan Masalah	Sub Kategori	Indikator

1.	Bagaimana Variasi Bahasa Sosiolek dalam Novel Laut Bercerita?	1. Akrolek	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa yang dianggap tinggi dan bergengsi oleh masyarakat khususnya remaja. - Contoh dialeg Jakarta, “lo gue”, dll
		2. Basilek	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa yang dianggap kurang bergengsi oleh masyarakat. - Contoh bahasa tukang becak.
		3. Kolokial	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa percakapan yang berupa singkatan kata, dan pemendekan kata. - Bukan bahasa tulis.
		4. Vulgar	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa kasar. - Masyarakat mengasumsikan bahasa orang tidak berpendidikan .
		5. Jargon	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa yang bersifat khusus dan kelompok tertentu. - Namun bukan bahasa yang bersifat rahasia.
		6. Argot	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa khusus oleh kelompok tertentu dan profesi tertentu. - Bahasa bersifat rahasia.

		7. Slang	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa dalam situasi tidak formal - Bahasa gaul dalam kelompok sosial - Dapat disebut bahasa prokem - Digunakan untuk membangun komunikasi internal atau menggabungkan identitas.
2.	Fungsi Variasi Bahasa menurut M.A.K Halliday	1. Fungsi Personal	<ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan opini secara pribadi. - Contoh, “Wah enak sekali makanan ini.”
		2. Fungsi Interaksional	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun hubungan dengan orang lain. - Harus memiliki topik pembicaraan yang jelas.
		3. Fungsi Representasi	<ul style="list-style-type: none"> - Membicarakan kembali peristiwa faktual disekitarnya atau realitas sebenarnya.
		4. Fungsi Regulasi	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengatur orang lain. - Bentuk kalimat merupakan tuturan pengawas, pengendali, atau pengatur peristiwa

		5. Fungsi Instrumental	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk komunikasi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya - Ucapan bisa bermacam-macam bentuknya, seperti perintah, permohonan, tuntutan, permintaan perhatian, atau rayuan.
		6. Fungsi Heuristik	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa yang digunakan untuk mengetahui realitas dunia berupa pertanyaan. - Contoh, “kenapa air laut rasanya asin?”
		7. Fungsi Imajinatif.	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa yang digunakan untuk menciptakan imajinasi yang tidak ada di dalam fakta atau kenyataan. - Untuk menuliskan cerpen, dan novel.

3.6 Teknik Analisis Data

Model Miles dan Huberman merupakan teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini. Ada tiga jenis proses analisis data: verifikasi, reduksi data, dan tampilan data disebutkan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:91). Menurut

Sugiyono (2008:92), reduksi data berarti mencakup tema-tema dan hal-hal spesifik dengan tepat, detail tertentu, dan fokus pada informasi yang paling penting.

Di sisi lain, tabel, grafik, kartu phie, piktogram, dan lainnya dapat digunakan untuk menampilkan data, yang juga dikenal sebagai data mining. Analisis teks naratif adalah metode analisis data yang paling umum digunakan dalam penyelidikan kualitatif. (Sugiyono, 2008:95)

Verifikasi data adalah langkah terakhir setelah pengumpulan dan analisis data. Setelah membaca novel, peneliti mulai mengumpulkan data kata, frasa, kalimat sesuai dengan teori ahli dari buku, kemudian data yang sudah direduksi dicatat dan disimpulkan untuk sementara. Setelah itu, data akan diperjelas setelah data sebelumnya kurang kuat dan kurang jelas. Selama penelitian berlangsung, penarikan kesimpulan atau verifikasi sudah dapat dilakukan. Makna-makna yang muncul dan data kata,frasa, dan kalimat diuji kebenarannya dan kecocokannya. Karena agar kebenaran dan kegunaannya dapat dibuktikan validitasnya.

3.8 Pengecekan Keabsahan Temuan

a. Pembacaan Berulang Secara Cermat

Pembacaan berulang secara cermat ditujukan untuk memastikan agar data lebih relevan. Dengan membaca ulang buku penelitian, novel, sumber penelitian, jurnal penelitian terdahulu, dan pedoman teori ahli.

b. Triangulasi Data

Metode statistik untuk mengumpulkan data yang disebut triangulasi menggabungkan banyak metode pengumpulan data yang saat ini digunakan dengan ringkasan data. Triangulasi digunakan untuk menilai kredibilitas atau ketergantungan kumpulan data dengan menggunakan serangkaian teknik pengumpulan dan ringkasan data. Sugiyono (2008), hal. 330

3.9 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian ada 3 jenis yaitu menurut Moloeng (2007:126) “Tiga tahap penelitian kualitatif adalah partisipasi tenaga kerja, partisipasinya tenaga kerja dan fase analisis data.”

1. Tahap Pra - Pekerjaan

Tahap pra – pekerjaan dalam penelitian ini yaitu memilih novel untuk objek penelitian, membuat judul penelitian, memilih objek penelitian, dan membuat rumusan masalah terkait dengan objek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tugas utama dalam penelitian adalah pengumpulan data, yang ditentukan oleh penekanan dan tujuan penelitian. Untuk memperoleh data digunakan metode membaca, teknik catat, dan dokumentasi.

Setelah data dikumpulkan, kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil penelitian. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah menyusun data kata, frase, dan kalimat sesuai

dengan objek penelitian yaitu variasi bahasa kelompok/sosilek dan fungsi variasi bahasa kelompok/sosiolek dalam novel *Laut Bercerita*.

Kemudian data-data yang terkumpul, disesuaikan dan dengan menggunakan metode pending, pedoman teori ahli M.A.K Halliday, maka dari itu disarankan dan dianjurkan dari ahli dan pihak yang terkait.

3. Tahapan Analisis Data

3.1 Pembacaan Berulang Secara Cermat

Pembacaan berulang secara cermat ditujukan untuk memastikan agar data lebih relevan. Dengan membaca ulang buku penelitian, novel, sumber penelitian, jurnal penelitian terdahulu, dan pedoman teori ahli.

3.2 Triangulasi Data

Seperti diketahui, Triangulasi adalah teknik pengumpulan data. Mengandalkan keterhubungan teknik dan sumber informasi yang berbeda yang sedang digunakan. Triangulasi adalah proses penilaian keterpercayaan data dengan memanfaatkan banyak sumber data dan teknik pengumpulan data. (Sugiyono, 2008:330).